

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT MENGIDENTIFIKASI ILMU BANGUNAN
GEDUNG SISWA KELAS X SMK N 1 PARIAMAN**

Abrar Medi^{*}, M.Giatman^{}, Henny Yustisia^{***}**

Email: Abrar.medi@yahoo.co.id

ABSTRACT

This descriptive research is purposed to find out the relationship between learning motivation and learning outcomes for identifying construction lesson in class X SMKN 1 Pariaman. Population of this research is students of class X construction technique who are learning a subject matter of identifying building construction in their first semester, year of study 2013/2014. Samples are taken by "random sampling" technique. Instrument that is used in this research is questionnaire with Likert scale and data is analyzed by (1) descriptive analysis, (2) analysis requirement tests, that are normal test and linearity test, and (3) hypothesis tests consist of correlation test and signification test. From the results show that there is significant relationship between learning motivation and learning outcomes for students of X class construction technique SMKN 1 Pariaman, with level of confidence 95%. This can be seen in correlation test result that is $r_{hit} 0.860 \geq r_{table} 0.294$, and from t test result that is $t_{hit} 11.05 \geq t_{table} 2.021$. Based on results, it can be concluded that the higher learning motivation of student, the better result of student's learning outcomes.

Keyword: Learning Motivation, Learning Outcomes.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya

manusia tersebut adalah pendidikan. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional, salah satu cara untuk mencapai pembangunan dibidang pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu melalui pembaharuan dan perbaikan setiap komponen yang ikut memberikan pengaruh nyata dalam pendidikan seperti kurikulum, tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana pendidikan serta dukungan masyarakat.

Sumber Daya Manusia dan pendidikan merupakan dua komponen yang tidak dapat terpisahkan disebabkan karena pendidikan merupakan faktor penentu dan pembentuk Sumber Daya Manusia.

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kita selalu berharap banyak pada pendidikan untuk dapat menjadikan manusia yang dapat membuat perubahan yang signifikan pada diri individu yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan menduduki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional, karena manusia merupakan kekuatan utama dan tulang punggung pembangunan. Peningkatan mutu

pendidikan ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Jenkins dan Unwin (dalam Uno, 2011:17) Hasil Belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya. Sedangkan menurut Gagne (dalam Sumarno, 2011) hasil belajar adalah kemampuan internal (kapabilitas) yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu. Jadi hasil belajar adalah suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran sehingga sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar. Selain itu Hasil belajar juga di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sumadi Suryabrata (1984 : 253) faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 : Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan Faktor-faktor yang berasal dari diri si pelajar. Menurut “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” Slameto(2010: 2) sedangkan Menurut James O. Whittaker (dalam Syaiful Bahri Djamarah) Belajar adalah Proses

dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang lebih menfokuskan untuk menjembatani siswa dengan dunia kerja atau industri, dengan menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan memiliki etos kerja tinggi sesuai bidang keahlian masing-masing. Banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya guna melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki.

Sedangkan motivasi belajar menurut Sardiman (2010: 75) adalah “motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual”. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sedangkan menurut Hamzah (2012:3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa

motivasi belajar adalah seluruh kegiatan yang menimbulkan dorongan pada individu untuk melakukan aktifitas belajar, dorongan dari dalam diri seseorang atau untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, tujuan disini adalah untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Pariaman. Penulis melakukan pendekatan dengan cara melakukan observasi, tahapan pertama hasil observasi berupa pengamatan selama proses belajar mengajar, dan hasil wawancara dengan siswa kelas X GB (Gambar Bangunan). Hasil yang didapat menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebagian tergolong rendah. Hal ini terlihat pada perilaku siswa yang sering absen, sering terlambat datang kesekolah, terlambat masuk kelas dan siswa juga sering menginginkan proses belajar mengajar berakhir lebih awal dari jam pelajaran yang ditentukan. Siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, saat proses belajar mengajar berlangsung siswa lebih tertarik untuk bercerita dengan sesama teman, sibuk dengan *hand phone* (HP) dan kesibukan lainnya dari pada fokus untuk mengikuti pelajaran. Tahap ke dua penulis melakukan studi observasi pada guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi tentang nilai siswa.

Tabel 1. Persentase Data Nilai Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan Tahun ajaran 2012/2013

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa yang mendapat nilai ≥ 70	38	46,3
2	Siswa yang mendapat nilai < 70	44	53,7
Jumlah		82	100

(Sumber: TU SMK N1 Pariaman)

Penulis mendapatkan data nilai siswa semester genap Juli-Desember 2012/2013, pada mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung seperti tabel 1.

Berdasarkan tabel di atas terdapat kesenjangan antara hasil belajar siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 dan kurang dari 70. Terlihat bahwa siswa yang mencapai nilai besar dari 70 hanya (46,3%), sementara siswa yang mencapai nilai kecil dari 70 sekitar (53,7%). Hal ini menunjukkan bahwa separuh siswa tidak tuntas dalam belajar Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung, sedangkan kompetensi ketuntasan minimum (KKM) pada mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung adalah

70. Sejalan dengan permasalahan yang penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut, maka penulis rumuskan suatu judul tulisan tentang “Hubungan Motivasi Belajar Dengan

Hasil Belajar pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman.

1. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya cakupan yang berkaitan dengan penelitian ini, agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, penulis merumuskan masalah dalam sebuah kalimat pertanyaan sebagai berikut ”Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X SMK Negeri 1 Pariaman”.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara operasional maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa kelas X SMK N 1 Pariaman

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional yaitu Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable atau beberapa variabel. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pariaman pada siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada semester Juli-Desember tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 45 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket yang disebar kepada siswa serta data sekunder berupa hasil belajar/ rapor siswa saat berada di kelas X semester ganjil yang diperoleh dari kepala program keahlian Teknik Bangunan. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan diisi oleh siswa. Sebelum dilaksanakannya penelitian, terlebih dahulu angket yang akan disebar di uji kevalidan dan reabilitasnya, agar dapat digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan teknik korelasi menggunakan SPSS Versi 15.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2013 yang penyebaran kuesionernya dilakukan kepada siswa. Data yang telah terkumpul melalui angket (kuesioner), selanjutnya dilakukan analisis data dengan bantuan program SPSS.15.00 sehingga didapatkan kesimpulan dan data yang dapat dikelompokkan dalam bentuk tabel dan grafik.

b. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data Motivasi Belajar

Hasil pengolahan data motivasi belajar siswa setelah dianalisis diketahui skor variabel (X) terendah yaitu 116 dan yang tertinggi 153. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 133,82 nilai tengah (*median*) sebesar 136, angka yang sering muncul (*mode*) sebesar 123 dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 11,73. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai median selisihnya tidak melebihi satu standar deviasi. Hal ini berarti skor motivasi belajar siswa memiliki distribusi normal. Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengukuran derajat pencapaian responden sebesar 72,33 %, maka variabel motivasi belajar siswa

kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Pariaman termasuk **kategori cukup**.

2) Deskripsi Data Hasil Belajar

Siswa

Berdasarkan analisis diperoleh data hasil belajar untuk skor variabel (Y) terendah yaitu 55 dan yang tertinggi 80. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 71,56, skor tengah (*median*) 70,00, angka yang sering muncul (*mode*) 70,00 dan simpangan baku (*standar deviation*) 7,695. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai median selisihnya tidak melebihi satu standar deviasi. Hal ini berarti skor hasil belajar mata pelajaran rancangan anggaran biaya siswa memiliki distribusi normal. Dari

data yang diperoleh, rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar siswa sebesar 71,56% dan masuk ke dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara umum hasil belajar pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman memiliki nilai **cukup**.

c. Pengujian Hasil Penelitian

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal atau tidak. Hasil Analisis uji normalitas diperoleh seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

		Motivasi belajar	hasil belajar
N		45	45
Normal Parameters(a,b)	Mean	133,8222	68,3333
	Std. Deviation	11,72854	7,69593
Most Extreme Differences	Absolute	,161	,186
	Positive	,132	,114
	Negative	-,161	-,186
Kolmogorov-Smirnov Z		1,079	1,246
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195	,090

Dari tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa skor signifikan

untuk motivasi belajar atau variabel X sebesar 0,195 dan untuk hasil belajar Rancangan Anggaran Biaya atau variabel Y sebesar 0,090 sedangkan signifikansi Alpha yang dianut adalah 0,05. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas dari kedua variabel tersebut untuk untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear atau tidak. Hasil Analisis uji linearitas diperoleh seperti pada tabel 3.

Tabel diatas menunjukkan skor signifikansi yang diperoleh sebesar 0,639. Sedangkan signifikansi Alpha yang dianut adalah 0,05. Ternyata nilai signifikansi $0,639 > \text{Alpha } 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebaran data pada variabel motivasi belajar mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung siswa. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi *Pearson*. Berdasarkan analisis diperoleh data sebagai tabel 4.

Tabel 3. Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * Motivasi belajar	Between Groups (Combined)	2313,500	27	85,685	4,980	,001
	Linearity	1926,443	1	1926,443	111,964	,000
	Deviation from Linearity	387,057	26	14,887	,865	,639
Within Groups		292,500	17	17,206		
Total		2606,000	44			

Tabel 4. Uji Hipotesis

		Motivasibelajar r	Hasilbelajar
Motivasibelajar	Pearson Correlation	1	,860(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
Hasilbelajar	Pearson Correlation	,860(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

Dari uraian tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien

korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar di peroleh (r) sebesar 0,860 kategori kuat dan sebesar 0,294 pada dengan kriteria $r > = 0,860 > 0,294$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan GedungSiswa Kelas X SMK N 1 Pariaman dapat diterima.

Kemudian dilakukan uji untuk menentukan tingkat signifikansi korelasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0,860 \sqrt{\frac{45-2}{1-0,860^2}} = 11,05$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh harga t_{hitung} sebesar **11,05**. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi $5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $dk = n- 2$ atau $45 -2 = 43$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi= 0,025), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,021. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**11,05** > 2,021).Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat

hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman.

1. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Pariaman dikategorikan cukup, hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarkan kepada 45 responden. Dimana derajat pencapaian responden pada variabel motivasi belajar siswa sebesar **72,33%**.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa secara umum hasil belajar pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan GedungSiswa Kelas X SMK N 1 Pariaman mendapatkan nilai cukup. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar sebesar 71,56 %. Sedangkan hipotesis yang diterima adalah H_a dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel bebas yaitu motivasi belajar berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman. Besarnya signifikansi hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) diperoleh

dengan menggunakan uji t. Dari perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,05, sedangkan harga t_{tabel} sebesar 2,021, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,05 > 2,021$). Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam belajar dan hasil belajar siswa, untuk itu siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajar di sekolah.

Sementara itu nilai (r) diperoleh sebesar 0,860, pada derajat keeratan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Rancangan Anggaran Biaya pada kategori sangat kuat (terletak antara 0,80 sampai dengan 1,00).

Jadi berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, motivasi belajar memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman. Dengan demikian motivasi belajar siswa pada Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman dapat ditingkatkan oleh guru, dengan cara memberikan dorongan kepada siswa tersebut agar mau belajar..

A. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada

Mata Diklat Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung Siswa Kelas X SMK N 1 Pariaman.

Selanjutnya penulis menyarankan Kepada guru hendaknya dapat membantu siswa dalam membangkitkan motivasinya dalam belajar, salah satunya dapat dilakukan dengan cara memberikan dorongan untuk belajar dan membentuk perilaku belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

KEPUSTAKAAN

- Alim Sumarno (2011). *Pengertian Hasil belajar*
<http://blog.elearning.unesa.ac.id/2011/07/20/alim-sumarno/pengertian-hasil-belajar.html>
 Diakses pada tanggal 26 mei 2014
- Hamzah B Uno (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamzah B Uno (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: rajawali pers
- Slameto.(2010). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.

UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003